


EDISI : KAMIS, 3 JUNI 2021

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Mei 2021) : **3,50%**

Inflasi (Mei 2021) : **+0,32%** (mom) &  
**+1,68%** (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 138,8 Miliar**  
(per April 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.276**  **+0,11%**  
(Kurs JISDOR pada 2 JUNI 2021)

**STOCK MARKET**

2 JUNI 2021

IHSG : **6.031,58 (+1,41%)**

Volume Transaksi : 19,294 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 14,734 Triliun


Beli Asing : Rp 5,325 Triliun


Jual Asing : Rp 4,815 Triliun

**BOND MARKET**

2 JUNI 2021

Ind Bond Index : **317,4351**  **+0,17%**

Gov Bond Index : 311,3436  **+0,18%**

Corp Bond Index : 346,5741  **+0,09%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	RABU 2/6/2021 (%)	SENIN 31/5/2021 (%)
4,87	FR0086	5,4561	5,4905
9,71	FR0087	6,4045	6,4099
15,05	FR0088	6,3048	6,3072
18,88	FR0083	7,0763	7,1009

Sumber : www.ibpa.co.id

**DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS**

Posisi 2 JUNI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,49%</b>	IRDSHS <b>+1,08%</b>	<b>+0,41%</b>	
	Saham Agresif <b>+1,37%</b>	IRDSH <b>+1,49%</b>	<b>-0,12%</b>	
	PNM Saham Unggulan <b>+1,49%</b>	IRDSH <b>+1,49%</b>	<b>+0,00%</b>	
Campuran	PNM Syariah <b>+0,82%</b>	IRDCPS <b>+0,64%</b>	<b>+0,18%</b>	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,20%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,08%</b>	
	PNM Amanah Syariah <b>+0,15%</b>	IRDPTS <b>+0,12%</b>	<b>+0,03%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,18%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,06%</b>	
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,16%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,04%</b>	
	PNM Dana SBN II <b>+0,23%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,11%</b>	
	PNM Dana SBN 90 <b>+0,20%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,08%</b>	
	PNM Dana Optima <b>+0,12%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,00%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,18%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>+0,11%</b>	
	PNM SBSN <b>%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>%</b>	
	PNM Kaffah <b>%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>%</b>	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
		PNM Dana Tunai <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Likuid <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum 2 <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Maxima <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Falah 2 <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Faaza <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Pasar Uang Syariah <b>%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>%</b>	
PNM Arafah <b>%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>%</b>	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 <b>+1,55%</b>	LQ45 <b>+1,75%</b>	<b>-0,20%</b>

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Inflasi Mei 2021 Capai 0,32%

Inflasi pada Mei 2021 mencapai 0,32 persen dengan indeks harga konsumen sebesar 106,63. Kenaikan harga bahan pangan dan tarif transportasi pada periode Ramadhan dan Lebaran memberikan andil terbesar inflasi tersebut. BPS mencatat, kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil inflasi terbesar, yaitu 0,10 persen, dengan tingkat inflasi sebesar 0,38 persen. (Kompas)

### 2. Pemerintah Andalkan Kinerja Perdagangan dan Investasi pada 2022

Tercapainya target pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen yang dicanangkan pemerintah pada 2022 akan bergantung pada pengendalian pandemi Covid-19. Selain itu, investasi dan perdagangan juga diharapkan berkontribusi lebih besar. (Kompas)

### 3. Tarif PPN Final Produk UMKM

Setelah menaikkan tarif dari 10% menjadi 12%, otoritas fiskal berencana menerapkan tarif final dalam skema multitarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kepada UMKM dan sektor usaha yang tidak memiliki pajak masukan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Konsumsi Rumah Tangga Masih Redup

Pemerintah mengonfirmasi beratnya tantangan yang dihadapi untuk memulihkan konsumsi rumah tangga. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa konsumsi rumah tangga pada 2022 diproyeksi tumbuh antara 5,1% - 5,3%. Pertumbuhan konsumsi akan sangat bergantung pada pengendalian Covid-19. (Bisnis Indonesia)

### 5. Tarif 'Wah' Barang Mewah

Otoritas fiskal menetapkan tarif Pajak Pertambahan Nilai untuk masyarakat kelas atas di kisaran 15%—25%. Tarif tersebut akan dikenakan kepada kelompok yang mengonsumsi barang kena pajak atau jasa kena pajak yang tergolong mewah atau sangat mewah. (Bisnis Indonesia)

### 6. Subsidi Listrik Berpotensi Ditekan

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berpotensi menekan subsidi listrik tahun depan menjadi Rp39,5 triliun dari usulan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2022 senilai Rp61,83 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 7. Inflasi Mei Perkuat Sinyal Pemulihan Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi Indonesia secara bulanan pada Mei 2021 naik ke 0,32%. Kenaikan kedua berturut-turut setelah pada April 2021 membukukan peningkatan inflasi ke 0,13% tersebut dinilai menjadi pertanda yang semakin kuat bahwa pemulihan ekonomi sudah mulai berjalan. (Investor Daily)

### 8. Laju Inflasi Diprediksi Akan Melandai di Sisa 2021

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan laju inflasi akan melandai pada paruh waktu sisa 2021 seiring dengan berakhirnya momen Lebaran. Momen Idul Fitri merupakan penggerak laju inflasi di bulan Mei 2021. Inflasi bulanan sebesar 0,32% pada Mei lebih tinggi dari realisasi di April, yaitu 0,13%. Sementara laju inflasi tahunan pada Mei 2021 tercatat 1,68%. Dan inflasi tahun kalender, dari Januari 2021 hingga Mei 2021, sebesar 0,90% ytd. (Kontan)

## Global

---

### 1. Permintaan Pulih, Manufaktur Terdongkrak

Aktivitas pabrik di Asia tumbuh pada Mei 2021 berkat pemulihan permintaan global. Situasi serupa terjadi di Indonesia yang indeks manajer pembelian manufakturnya mengalami ekspansi dalam tujuh bulan berturut-turut dan mencapai angka tertinggi pada Mei 2021. Aktivitas pabrik di China telah berkembang pada laju tercepat tahun ini pada Mei 2021. Hal itu dinilai terdorong oleh permintaan yang solid dari dalam dan luar negeri. Sementara di Jepang dan Korea Selatan, sesuai data PMI terbaru, menunjukkan ekspansi yang moderat. (Kompas)

### 2. Uni Eropa Kecam AS-Inggris

Uni Eropa (UE) kembali mengecam dan berseberangan dengan Amerika Serikat (AS) dan Inggris soal ekspor dan penghapusan sementara paten vaksin Covid-19. Bagi Brussels, masalahnya adalah peningkatan produksi vaksin. Eropa juga berusaha mendekati Indonesia soal penghapusan sementara hak paten vaksin dan obat Covid-19. Brussels juga mengakui bahwa hubungan dengan Jakarta terganggu gara-gara kelapa sawit. (Kompas)

### 3. Inggris Mulai Proses Gabung CPTPP

Negara-negara anggota Perjanjian Komprehensif dan Progresif untuk Kemitraan Trans-Pasifik (CPTPP) setuju untuk mengizinkan Inggris memulai proses untuk bergabung dalam upaya mendorong perdagangan negara itu setelah Brexit. Langkah ini akan memperkuat hubungan ekonomi antara Inggris dan Jepang, serta membuat zona yang dicakup oleh kesepakatan sama dengan UE dalam hal ukuran ekonomi. (Bisnis Indonesia)

### 4. AS-China Bahas Kerja Sama Pemulihan Ekonomi

Wakil Perdana Menteri Tiongkok Liu He dan Menteri Keuangan (Menkeu) Amerika Serikat (AS) Janet Yellen melakukan pembicaraan pada Rabu (2/6), untuk kali pertama sejak Presiden Joe Biden menjabat. AS dan China membicarakan mengenai ekonomi dan kerja sama, serta terus terang membahas isu-isu yang menjadi perhatian. (Investor Daily)

# Industry

---

## 1. Indeks Manufaktur Indonesia Ekspansif, Ditopang Permintaan yang Tumbuh

Indeks manajer pembelian atau purchasing managers index manufaktur Indonesia mengalami ekspansi dalam tujuh bulan berturut-turut. Ekspansi ini menggambarkan kenaikan permintaan terhadap produk industri padat karya. Purchasing managers index (PMI) manufaktur Indonesia tercatat 55,3 pada Mei 2021. Angka tersebut meningkat dari rekor sebelumnya, yakni 54,6 pada April 2021, dan merupakan rekor survei tertinggi dalam tiga bulan berturut-turut. (Kompas)

## 2. Pemerintah Akan Tertibkan Penyaluran Subsidi Listrik dan Elpiji

Ketepatan sasaran penyaluran subsidi energi, baik listrik maupun elpiji 3 kilogram, bergantung dari data yang digunakan. Pemerintah berencana memfokuskan penyaluran subsidi pada masyarakat yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial atau DTKS. Namun, skema ini membutuhkan verifikasi dan validasi data. (Kompas)

## 3. Pemulihan Industri Pariwisata Tak Menentu

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan koreksi target kunjungan wisman beserta penerimaan devisa pariwisata sampai tahun 2024. Kinerja sektor industri pariwisata dikhawatirkan belum bisa lekas pulih sampai 2024. Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 menjadi pemicu. (Kompas)

## 4. UMKM Diberi Ruang di Waralaba

Aturan kewajiban waralaba ritel modern bertujuan memberi peluang kepada UMKM berinvestasi di bidang usaha itu. Binaan oleh peritel modern yang telah mapan akan membuat penerima waralaba alias franchisee mampu menjalankan toko. (Bisnis Indonesia)

## 5. Integrasi Layanan Pelabuhan Disiapkan

PT Pelabuhan Indonesia III tengah mengonsep peleburan BUMN pelabuhan yang akan diluncurkan pada September 2021. Dalam rencana merger BUMN pelabuhan antara Pelindo I-IV bakal ada pengklasteran 4 operasional bisnis utama atau subholding. Salah satunya bisnis peti kemas yang akan ditempatkan di Surabaya. (Bisnis Indonesia)

## 6. Jalur Holding BUMN Ultramikro Masih Terukur

Kementerian Badan Usaha Milik Negara memastikan pembentukan holding ultramikro yang melibatkan tiga entitas keuangan pelat merah yakni Bank Rakyat Indonesia Tbk., PT Pegadaian, dan Permodalan Nasional Madani, berjalan sesuai rencana. (Bisnis Indonesia)

## 7. Bea Keluar CPU Juni Naik 27%

Pemerintah mengenakan bea keluar (BK) produk minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil/CPO) sebesar US\$ 183 per ton pada bulan Juni 2021, naik 27% dibanding bulan sebelumnya US\$ 144 per ton. Kenaikan tersebut seiring meningkatnya harga referensi produk CPO untuk penetapan BK periode Juni 2021 sebesar US\$ 113,22 menjadi US\$ 1.223,90 per ton dibanding Mei 2021 yang sejumlah US\$ 1.110,68 per ton. (Investor Daily)

## 8. Line Corp. Bakal Garap Pasar Bank Digital Indonesia

Ekosistem bisnis perbankan dengan basis layanan digital di Indonesia bakal makin semarak. Line Corporation berencana meningkatkan investasi di sejumlah negara, salah satunya Indonesia pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 9. Jumlah Kunjungan Wisman Anjlok 81%

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia sepanjang Januari-April 2021 sebanyak 511,44 ribu kunjungan atau menurun drastis sebesar 81,78% dibanding periode sama tahun sebelumnya 2,81 juta kunjungan. Penurunan itu terjadi di semua pintu masuk, baik darat, laut, maupun udara. (Investor Daily)

## 10. Sektor Manufaktur Tambah Penyerapan Pekerja

Kinerja industri manufaktur Indonesia membaik di bulan Mei bahkan mencapai tertinggi selama tiga bulan terakhir. Sektor manufaktur akan meningkatkan kapasitas produksinya dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. (Kontan)

# Market

---

## 1. Transaksi Saham Bakal Lebih Ramai

Aktivitas perdagangan saham akan semarak seiring dengan kembali menguatnya kinerja IHSG di level 6.000. Transaksi saham secara gross sepanjang Mei 2021 hanya mencapai Rp373,58 triliun, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya Rp396,21 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 2. Dana Asing Kembali Mengalir ke Indonesia

Dana asing kembali mengalir ke pasar keuangan dalam negeri seiring dengan persepsi positif investor terhadap prospek pemulihan ekonomi Indonesia. Aliran modal asing diperkirakan akan terus masuk hingga akhir tahun. Pada periode 24-27 Mei 2021 investor asing membukukan beli neto sebesar Rp 6,13 triliun baik di Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 5,45 triliun maupun pasar saham senilai Rp 0,69 triliun. (Investor Daily)

## 3. Nilai Penawaran Investor dalam Lelang Sukuk Negara Capai Rp 44,65 Triliun

Proyeksi ekonomi dalam negeri yang membaik, mengangkat minat investor mengikuti lelang sukuk negara atau Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Rabu (2/6). Total penawaran yang masuk dalam lelang SBSN kemarin mencapai Rp 44,65 triliun. Jumlah tersebut naik signifikan dibanding penawaran pada lelang SBSN dua pekan sebelumnya, sebesar Rp 19,9 triliun. (Kontan)

# Corporate

---

## 1. Erick Racik Jurus Selamatkan GIAA

Pemerintah mengingatkan Garuda Indonesia bahwa domestik merupakan pasar utamanya karena Indonesia adalah negara kepulauan. Pemerintah mempertimbangkan empat opsi yang dapat diambil untuk Garuda saat ini. Opsi pertama adalah suntikan modal. Namun, prioritas utama adalah melakukan negosiasi ulang dengan perusahaan yang menyewakan pesawat. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## **2. BRPT Terbitkan Obligasi Rp1,5 Triliun**

PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) tengah merancang penerbitan surat utang dengan menerbitkan obligasi berkelanjutan II Barito Tahap I Tahun 2021 senilai Rp750 miliar. Emisi itu sebagai bagian dari penawaran obligasi berkelanjutan II Barito Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

## **3. ICBP Racik Obligasi Global US\$1,5 Miliar**

Emiten grup Salim PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) berencana merilis obligasi global dengan denominasi dolar AS. Penawaran tersebut direncanakan sebanyak-banyaknya US\$1,5 miliar atau setara Rp21,45 triliun dengan asumsi kurs Rp14.300 per dolar AS. (Bisnis Indonesia)

## **4. Grup Sinar Mas Lebarkan Sayap**

Sejumlah emiten di bawah Grup Sinar Mas merancang strategi ekspansi dan aksi korporasi untuk mendorong performa perseroan pada periode pemulihan ekonomi. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 senilai Rp1,5 triliun. Smartfren Tbk (FREN) melalui entitas anaknya, PT Smart Telecom (Smartel) melakukan penyertaan saham di Moratel senilai Rp360 miliar. (Bisnis Indonesia)

## **5. CASH Incar Rp10 Triliun**

Emiten teknologi pembayaran, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. menargetkan akuisisi setidaknya 5.000 merchant baru hingga akhir tahun ini dapat turut mendorong nilai transaksi bruto perseroan menjadi Rp10 triliun. (Bisnis Indonesia)

## **6. Laba Melonjak 195%, CSAP Agresif Ekspansi**

PT Catur Sen tosa Adiprana Tbk (CSAP) membukukan lonjakan laba bersih sebesar 195% pada kuartal I-2021 menjadi Rp64 miliar dibandingkan periode sama tahun 2020 yang sebesar Rp22 miliar. Menguatnya kinerja ini mendorong CSAP untuk tetap agresif melakukan ekspansi usaha tahun ini. (Investor Daily)

## **7. General Atlantic Buka Opsi Lepas 19,4% Saham di MAPB**

General Atlantic, perusahaan investasi global, mempertimbangkan opsi untuk melepas 19,4% saham PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB). MAP Boga merupakan perusahaan ritel besar di Indonesia yang mengoperasikan merek merek terkenal, yaitu Starbucks, Pizza Express, Krispy Kreme. (Investor Daily)